

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Resilience At Work* Pada Karyawan Segmen D&M Perusahaan *Oil and Gas* “X” Kabupaten Bekasi didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar individu dewasa awal yang bekerja sebagai karyawan segemen D&M di perusahaan *oil and gas* “X” Kabupaten Bekasi memiliki *resilience at work* yang tinggi sebanyak 82,1% dan sebanyak 5 orang (17.9%) memiliki resiliensi rendah.
2. Karyawan segemen D&M di perusahaan *oil and gas* “X” Kabupaten Bekasi yang memiliki derajat *resilience at work* yang tinggi terdiri dari aspek *Attitude* yang dilihat dari *Commitment, Control, dan Challenge* dengan derajat yang tinggi, serta didukung oleh aspek *Skills* dalam bentuk *transformational coping* dan *social skills* dengan derajat yang tinggi.
3. Data penunjang berupa faktor yang mempengaruhi, yaitu *feedback* yang bersumber pada *personal reflection, other people, dan result* menunjukkan kecenderungan keterkaitan terhadap tinggi atau rendahnya *resilience at work* pada karyawan segemen D&M di perusahaan *oil and gas* “X” Kabupaten Bekasi.

4. Data demografis berupa jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama bekerja menunjukkan kecenderungan keterkaitan terhadap tinggi atau rendahnya *resilience at work* pada karyawan segemen D&M di perusahaan *oil and gas* “X” Kabupaten Bekasi.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti leanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang lebih beragam, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat diperkaya pada kelompok sampel yang lebih luas
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai keterkaitan faktor *feedback* yaitu *personal reflection*, *other people* dan *result* terhadap pembentukan *resilience at work*, sehingga dapat menggambarkan kontribusi setiap faktor.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Perusahaan dapat mempertahankan karakteristik *Resilience* yang dimiliki oleh karyawan saat ini, dengan terus mendorong munculnya sikap yang positif dalam bentuk *commitment*, *control*, dan *challenge*, dimana masalah yang terjadi di dalam kegiatan kerja tidak mengancam, tetapi memotivasi para responden/ karyawan untuk memunculkan *resilience* yang tinggi di kemudian hari.

2. Peneliti menyarankan pada para karyawan untuk dapat memiliki lingkungan sosial yang solid dengan, saling mendukung, dan membangun komunikasi yang baik, dengan sasaran untuk meningkatkan kemampuan *social skills* dari karyawan yang lebih baik lagi di kemudian hari.

